



OPTIMALISASI LAYANAN ADMINISTRASI PONDOK PESANTREN MELALUI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB MOBILE AL-HIDAYAH KALISARI, LAMPUNG TENGAH

Wahyu Sulistianing Budi¹, Siti Mukodimah², Sofi Mubarok³

¹Prodi Manajemen Informatika, Institut Bakti Nusantara

^{2,3}Prodi Sistem Informasi, Institut Bakti Nusantara

PSDKU: Jl. Wisma Rini No 9 Pringsewu, Lampung

E-Mail: wahyusulistianingbudi@ibnus.ac.id, mukodimah97@gmail.com*,
fernandosofy@gmail.com

Article history:

Received: January 13, 2025

Revised: March 26, 2025

Accepted: April 16, 2025

Corresponding authors

*mukodimah97@gmail.com

Keywords:

Information System;

Mobile Web;

Islamic Boarding School;

Service Management;

Digital Transformatio.

Abstract

This study aims to develop a mobile web-based information system to support service management at Pondok Pesantren Al-Hidayah, located in Kalisari, Kalirejo, Central Lampung. The system is designed to improve efficiency, accessibility, and service quality for students (santri), administrators, and other stakeholders. The development process follows several stages, including requirements analysis, system design, implementation, and testing. By adopting mobile web technology, the system enables users to access information and utilize various services anytime and anywhere through their mobile devices. The proposed system integrates key features such as institutional profile information, activity schedules, announcements, financial information, and new student registration. In addition, communication features are provided to facilitate interaction between students, pesantren administrators, and parents or guardians through instant messaging or notification services. These features aim to reduce manual administrative processes, minimize information delays, and enhance transparency in service delivery. The results of this study indicate that the developed system has the potential to significantly improve operational efficiency and user experience in pesantren services. Furthermore, this system can serve as a foundational platform for future development, particularly in expanding the integration of information technology to support daily operational and managerial activities within Islamic boarding schools.

I. PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah sebuah institusi pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Di dalam pondok pesantren, selain pendidikan formal, juga terdapat

pelayanan non-formal seperti pelayanan kesehatan, keagamaan, sosial, dan lain sebagainya. Sistem informasi pelayanan pondok pesantren berkaitan dengan pengelolaan data dan informasi terkait pelayanan yang disediakan oleh pondok pesantren, sistem informasi pelayanan pondok pesantren adalah kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan yang diberikan oleh pondok pesantren. Dengan adanya sistem informasi pelayanan yang terintegrasi, diharapkan dapat memudahkan pengelolaan data dan informasi terkait pelayanan serta meningkatkan aksesibilitas pelayanan bagi masyarakat.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pelayanan pondok pesantren juga dapat membantu meminimalisir kesalahan atau ketidakakuratan data, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pelayanan, namun, di sisi lain, penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan pelayanan pondok pesantren juga dapat menimbulkan beberapa tantangan seperti kurangnya pemahaman atau keterampilan teknologi informasi, ketersediaan infrastruktur yang memadai, dan biaya investasi yang diperlukan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perencanaan yang matang sebelum memutuskan untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan pada pondok pesantren. Dalam proses tersebut sekarang pembelajaran sudah bisa dilakukan dengan mudah dengan menciptakan sebuah tenaga ahli yang dibutuhkan dalam tatanan pembelajaran di lingkungan Pesantren, tak lepas dalam menyampaikan gagasan untuk kajian kitab, begitu juga dalam klasifikasi santri, pada umumnya Pesantren Moderen mengedepankan sistem kelas yang didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki, bukan pada jumlah dan jenis kitab-kitab yang telah dipelajari di pesantren. Berdasarkan data dari buku induk santri pada tahun 2010 santri di pesantren Al-Hidayah hanya 280 anak, lalu seiring bertambahnya tahun pada saat ini tahun 2023 baik santri putra maupun putri mencapai 844. (Pesantren Al-Hidayah). Sebuah pendidikan dikatakan bermutu dapat dilihat dari input, proses, output dan outcome. Pondok pesantren yang diteliti oleh para jajarannya pengurus bahwa semua pengurus yang ikut campur sudah memiliki android masing-masing (Nova Suryadi, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fathurrahman (2022) Di era digitalisasi ini, semua kebutuhan manusia semakin bergantung pada teknologi. Salah satu perangkat yang digunakan orang sehari-hari adalah internet yang merupakan jaringan dunia tanpa batas atau batasan yang mampu menyediakan semua bentuk informasi atau evolusi sistem di era global (Setiawan & Zailani, 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Usman Sudiyo (2022) Perkembangan lembaga pendidikan PPATQ dan MI Raudlatul Falah yang semakin pesat dengan jumlah siswa kini mencapai 975 anak merupakan kesempatan sekaligus tantangan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat pada umumnya dan kepada orang tua atau wali siswa pada khususnya. Pencatatan yang ada dilakukan secara manual, dengan cara memberikan kuitansi kepada orang tua sedangkan ada staf lain di tempat yang melakukan rekapitulasi. Akibat hal ini, sering kali terjadi kesimpang siuran informasi dan juga kesalahan dalam proses pencatatan, yang pada akhirnya menimbulkan keluhan yang tidak elok. (Putra Socrates & Mufit, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Febriansyah Dari kebijakan yang ada, proses pembayaran biaya pendidikan cukup sulit untuk diawasi karena informasi mengenai pembayaran saat ini hanya disampaikan kepada santri, kemudian santri menyampaikan kepada orang tua atau walinya. Serta yang paling sering dirasakan adalah kesulitan dalam hal pencatatan dan pelaporan kepada pimpinan serta nampaknya

pencarian data pembayaran santri memerlukan waktu yang cukup lama hanya disebabkan karena data tersebut ditulis pada sebuah buku. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengusulkan sebuah sistem pembayaran biaya pendidikan berbasis web. (Fatmawati, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu tentunya sudah tidak asing lagi dengan teknologi sehingga semua sudah tau tentang alur teknologi serta melaksanakannya, namun masih ada salah satu yang bingung dalam melakukan pembayaran atau alur administrasi yang sudah ada di pesantren, ataupun untuk wali santri yang harus datang ke pondok untuk membayar biaya administrasi pesantren, maka dari itu disini penulis menemukan sebuah ide untuk mengembangkan sebuah sistem administrasi tersebut menggunakan sistem administrasi berbasis android dimana dalam sistem ini memiliki sebuah fitur yang di butuhkan bagi pengguna khususnya para wali santri dengan harapan mempermudah para wali santri untuk melakukan pembiayaan anaknya di pesantren sehingga tidak perlu lagi datang ke pesantren dan mengantri pada saat pembayaran. Untuk manajemen pengelolaan keuangan pada Pesantren Al-Hidayah masih belum teratur dan sistem yang di gunakan masih berubah ubah, terkadang menggunakan sistem manual ataupun sistem pengolah angka, tergantung kemauan dari penanggung jawab dari pengelola administrasi pesantren, sehingga sering terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam urusan keuangan, karena tidak semua pengelola mengetahui tentang sistem teknologi yang dapat memudahkan dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil uraian penelitian, terutama pada masalah pengelolaan administrasi di pesantren, maka peneliti akan membantu mengembangkan sistem administrasi pesantren menggunakan sistem berbasis web, dengan adanya pengembangan ini maka sistem pelayanan yang ada di Pesantren Al-Hidayah dapat memudahkan bagi pengelola serta pengguna dimana saja dan kapan saja..

II. METODE PENELITIAN

2.1 Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum (2021), observasi adalah strategi untuk mengumpulkan informasi melalui perilaku memperhatikan dalam keadaan tertentu dan kemudian merekam kejadian yang diperhatikan secara efisien dan mengartikan kejadian yang diperhatikan. Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pengelolaan manajemen di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kalisari, Kalirejo, Lampung Tengah. Selanjutnya, peneliti menganalisis sistem yang ada untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi pondok pesantren tersebut. Dengan demikian, diharapkan permasalahan yang ada dapat terselesaikan, sehingga manajemen Pondok Pesantren Al-Hidayah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan di masa depan.

b. Studi Pustaka

Studi perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, buku, e-book, dan situs web resmi dari pemerintah yang relevan dengan judul atau tema penelitian. Dengan memanfaatkan sumber-sumber tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan penelitian ini. Pada tahap studi pustaka, peneliti melakukan observasi melalui berbagai jurnal, internet, dan buku yang diperlukan sebagai referensi dalam

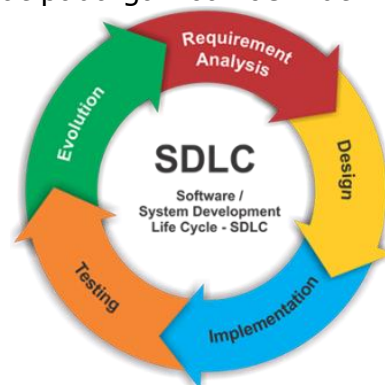
pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mencari ide-ide baru yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini, serta untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam penelitian di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

c. Wawancara

Menurut Kerlinger dalam Fadhallah (2021), wawancara adalah situasi tatap muka yang bersifat interpersonal, di mana seorang pewawancara (interviewer) mengajukan pertanyaan kepada seorang responden untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki. Berdasarkan *interview* yang dilakukan di pondok pesantren al hidayah pada tanggal 18 Mei dengan narasumber Muhammad al-faizin, yusuf, iksan fatoni. Dari wawancara dengan pengurus pondok pesantren alhidayah saya mendapat informasi tentang kekurangan yang ada dalam pondok pesantren seperti pelayanan pondok.

2.2 Model Pengembangan Sistem SDLC (*System Development Life Cycle*)

Sri Mulyani (2021) menyatakan bahwa SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah suatu proses perubahan dan pembuatan sistem menggunakan metode SDLC, yang kemudian dikembangkan dengan berbagai sistem dan dijalankan oleh pengguna. Metode ini memiliki beberapa tahap penting yang perlu dilalui dalam pengembangan perangkat lunak. Tahapan-tahapan dalam metode SDLC ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Model *System Development Life Cycle*

a) Analisis Sistem

Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi semua aspek terkait pekerjaan yang dilakukan oleh sistem, guna melakukan analisis yang mencakup kelayakan studi dan kebutuhan analisis.

b) Desain Sistem

Desain sistem berfungsi untuk mengelola dan merancang solusi setelah melakukan analisis terhadap berbagai pengembangan sistem dan kebutuhan yang relevan. Kebutuhan-kebutuhan ini digunakan untuk mempersiapkan perancangan yang matang, guna memastikan sistem implementasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Design yang dilakukan untuk membangun system informasi pelayanan pondok pesantren al-hidayah kalisari, Kec. Kalirejo Lampung Tengah adalah menggunakan use case, aktiviti diagram agar menghasilkan system yang dapat berjalan dengan baik.

c) Implementasi Sistem

Implementasi ini mencakup berbagai tahapan dan aktivitas yang dilakukan, seperti: pemrograman menggunakan bahasa pemrograman

PHP dan MySQL, serta instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Pemrograman adalah seluruh aktivitas dalam pembuatan program yang diperlukan untuk menjalankan dan mengatur instruksi dalam komputer, sehingga sistem dapat berfungsi sesuai tujuannya. Selain itu, pemrograman juga melibatkan pengujian secara berkala untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada pada sistem tersebut..

d) Operasi dan Pemeliharaan

Pemeliharaan dilakukan untuk berbagai alasan, salah satunya adalah untuk mendeteksi masalah-masalah yang mungkin timbul selama proses pengujian. Pemeliharaan juga dilakukan untuk mengubah atau menyesuaikan strategi bisnis dalam sistem, sehingga perubahan tersebut dapat mempengaruhi dan memperbarui program yang telah dibuat.

2.3 Kerangka Pikir Penelitian

Pada bagian kerangka pikir, peneliti menggunakan pola Fishbone atau yang dikenal juga dengan diagram sebab-akibat. Diagram ini menggambarkan berbagai tahapan dalam sistem pengembangan yang saling terhubung dan berhubungan untuk memecahkan masalah yang ada. Diagram Fishbone digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah dalam suatu sistem, yang dapat membantu dalam menemukan solusi yang tepat.

Berikut adalah tahapan kerangka peneliti dengan metode Fishbone:



Gambar 2. Fishbone Diagram

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Hidayah, serta studi pustaka terhadap sistem serupa, ditemukan bahwa proses pelayanan administrasi di pesantren masih bersifat manual, mulai dari pencatatan data santri, informasi kegiatan, hingga laporan pembayaran, yang menyebabkan ketidakteraturan data, keterlambatan informasi, serta kesulitan dalam pemantauan oleh wali santri. Menanggapi permasalahan tersebut, penelitian ini menghasilkan sistem informasi berbasis web mobile yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur manajemen data santri, pengumuman kegiatan, pencatatan pembayaran, serta akses informasi bagi wali santri secara daring. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu menjawab

kebutuhan pengurus dan wali santri dengan memberikan kemudahan, efisiensi, serta transparansi dalam pelayanan administrasi dan komunikasi di lingkungan pesantren.

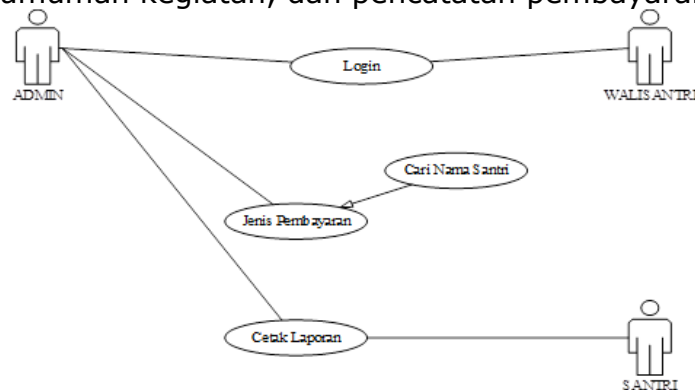
3.2 Pembahasan

Hasil pengembangan sistem menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pelayanan pesantren sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Sebelumnya, proses administrasi seperti pencatatan data santri dan pembayaran masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan, yang rawan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan informasi kepada wali santri.

Dengan sistem informasi ini, pengurus dapat mengelola data secara terstruktur dan terintegrasi. Informasi penting seperti tagihan pembayaran dan kegiatan pesantren dapat disampaikan dengan cepat kepada wali santri melalui tampilan web mobile. Fitur real-time ini juga meningkatkan partisipasi dan pemantauan dari wali terhadap perkembangan anaknya selama di pesantren. Dalam proses perancangan sistem, peneliti menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan spesifikasi dan struktur sistem secara visual dan terstruktur. Beberapa diagram UML yang digunakan meliputi:

1. Use Case Diagram

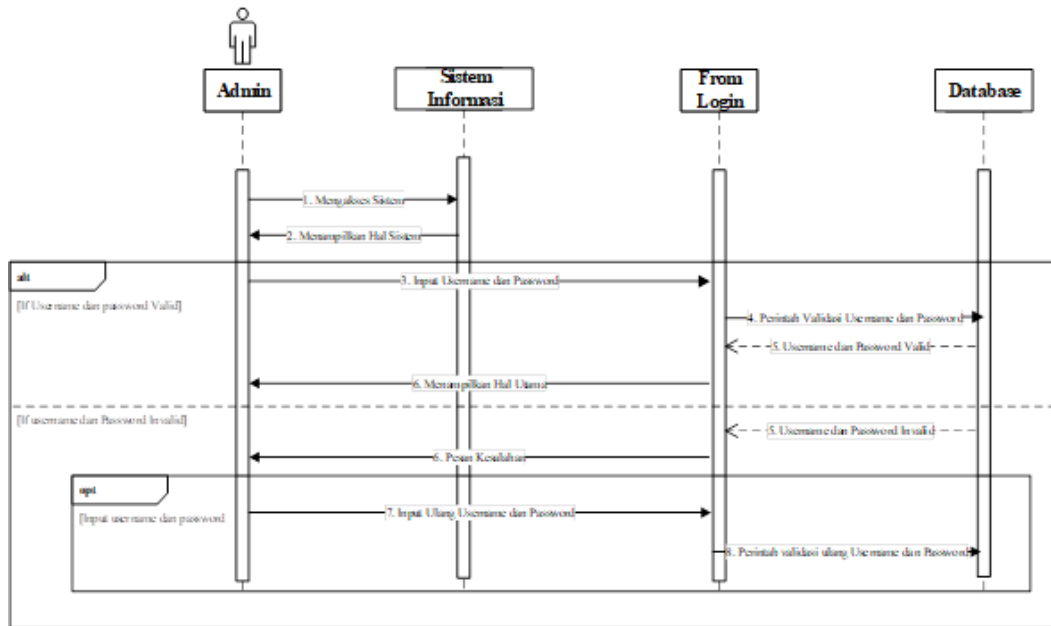
untuk menggambarkan interaksi antara aktor (admin, wali santri) dengan sistem serta fungsi-fungsi utama seperti login, pengelolaan data santri, pengumuman kegiatan, dan pencatatan pembayaran.



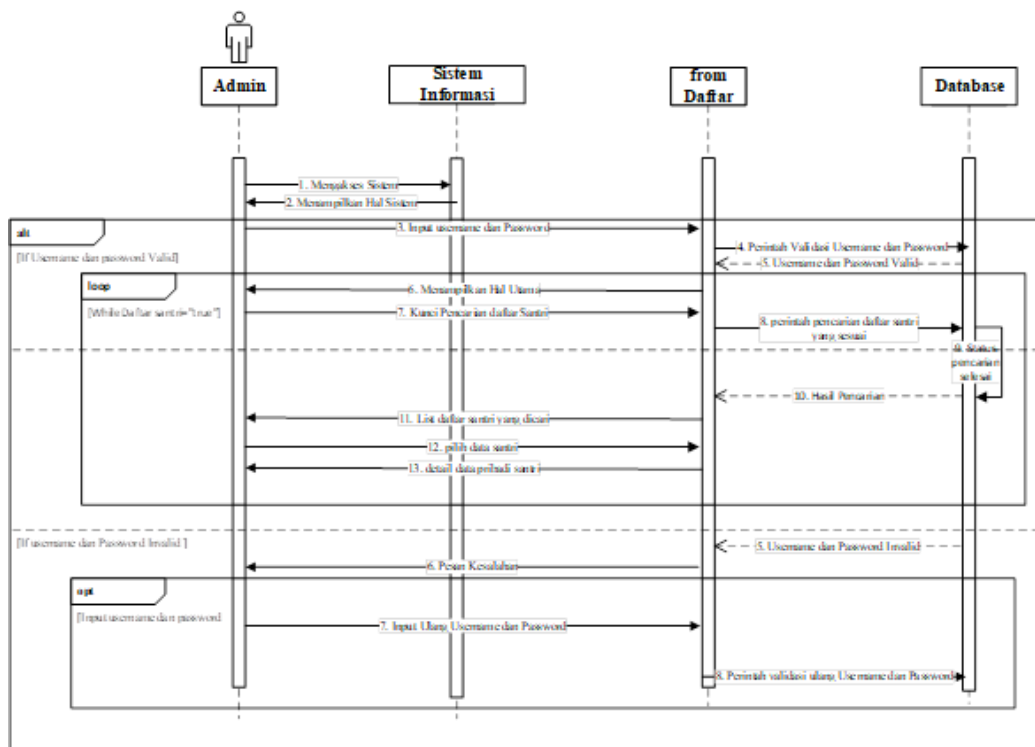
Gambar 3. Use Case Diagram Pelayanan Pondok Pesantren Al-Hidayah

2. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah salah satu jenis diagram interaksi dalam UML (Unified Modeling Language) yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam suatu sistem atau proses. Diagram ini menunjukkan urutan pesan yang dikirimkan antara objek-objek tersebut seiring berjalannya waktu, menggambarkan bagaimana objek saling berkomunikasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu. Dalam diagram ini, objek-objek biasanya ditempatkan di bagian atas, sementara pesan yang dikirimkan antar objek digantikan dengan panah horizontal, mengikuti alur waktu dari kiri ke kanan untuk menggambarkan urutan interaksi antar objek dalam skenario tertentu, seperti interaksi antara wali santri dan sistem saat mengecek tagihan pembayaran.



Gambar 4. Squence Diagram login sistem admistrasi Pondok Pesantren Al-hidayah



Gambar 5. Squence Diagram sistem admistrasi Pondok Pesantren Al-hidayah

3. Class Diagram

Sequence Diagram (Diagram Urutan) adalah jenis diagram yang digunakan dalam UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan urutan pesan yang dikirim antara objek atau komponen dalam suatu sistem. Diagram ini fokus pada interaksi antar objek, bukan pada struktur kelas. Class Diagram, di sisi lain, menjelaskan hubungan antar kelas dalam sistem, bukan apa yang terjadi ketika kelas-kelas

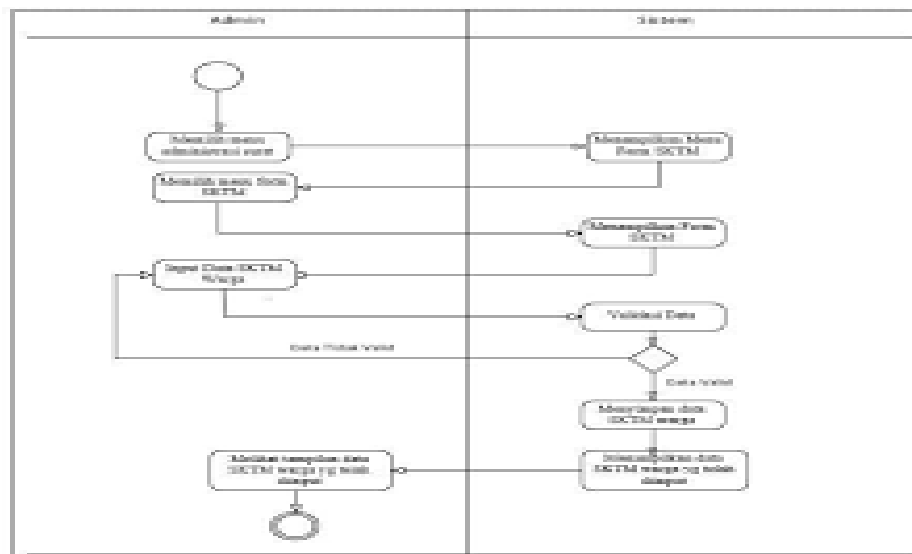
tersebut saling berinteraksi. Diagram kelas untuk sistem yang dibahas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Class Diagram

4. Activity Diagram

Activity Diagram (Diagram Aktivitas) adalah jenis diagram yang menggambarkan alur aktivitas dalam sebuah sistem perangkat lunak, proses bisnis, atau skenario tertentu dalam UML (Unified Modeling Language). Diagram ini memberikan gambaran visual mengenai urutan aktivitas yang terjadi, keputusan yang dibuat, dan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut saling berhubungan. Activity Diagram untuk sistem yang dibahas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Activity Diagram

3.2 Implementasi Sistem

Sesuai dengan rancangan interface yang sudah di buat maka implementasi dari program yang sudah jadi untuk pengembangan administrasi di Pondok Pesantren Al-Hidayah maka sistem yang telah di buat adalah sebagai berikut dan yang sudah di jalankan, berikut menu-menu halaman pada sistem yang di buat.



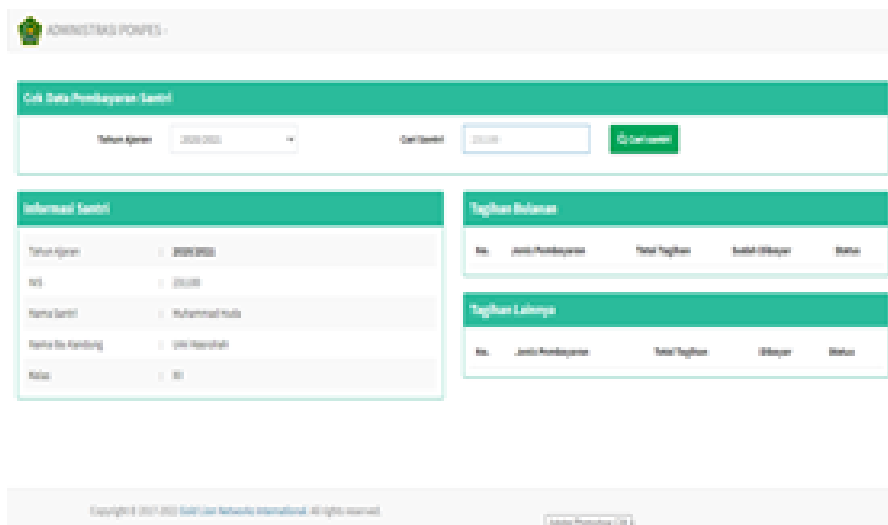
Gambar 8. Halaman Admin

Halaman login admin ini yang seluruhnya bisa mengakses sistem yang telah di buat dan melakukan transaksi maupun penginputan data dari santri atau data pembayaran serta pada menu login santri tidak jauh beda dari dari halaman login namun pada halaman login santri hanya bisa melihat informasi pembayaran saja.



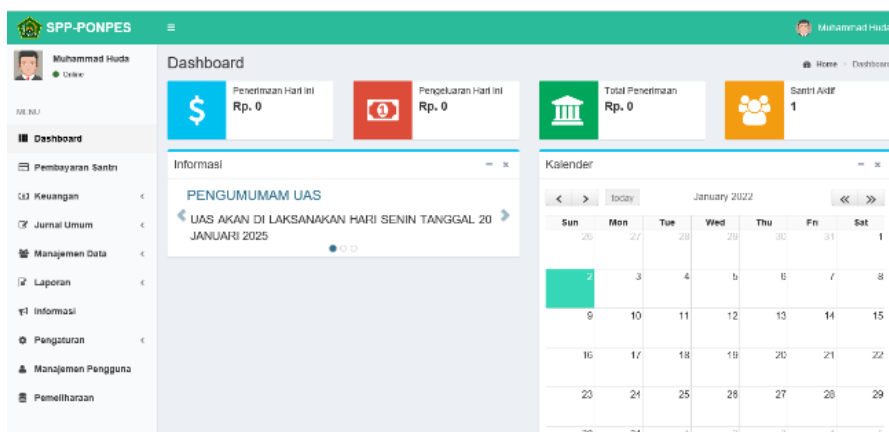
Gambar 9. Halaman Utama

Sesuai dengan halaman utama yang telah tampil dimana menu login terdapat dua user dimana pada dua user ini termasuk user admin mampu mengakses penuh pada bagian sistem nanti dan menu login santri yang disitu santri dapat mengakses berbagai pembayaran yang akan di bayar maupun informasi yang terdapat pada sistem tersebut.



Gambar 10. Cek Tagihan

Sebagaimana tampilan awal terdapat menu cek tagihan santri dimana semua dapat mengakses data tagihan pembayaran santri yang belum di bayar.



Gambar 11. Halaman Dasboard

Menu pada dashboard ini hanya dapat diakses oleh admin yang sudah memiliki akun. Di halaman ini, terdapat berbagai menu yang sangat berguna bagi admin bagian administrasi untuk melakukan transaksi dengan berbagai pihak, seperti wali santri.

3.3 Analisa Hasil Penelitian

Sistem Informasi Pelayanan Pondok Pesantren Al-Hidayah Kalisari, Kalirejo, Lampung Tengah berbasis web mobile adalah suatu sistem yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan dan pelayanan di pondok pesantren tersebut dengan memanfaatkan teknologi web dan mobile.

Menurut Sri Mulyani (20) Tujuan: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di pondok pesantren. Mempermudah pengelolaan data dan informasi terkait kegiatan dan kebutuhan di pondok pesantren. Memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi pengguna melalui antarmuka web dan mobile. Fitur-Fitur Utama: Pendaftaran Santri: Memungkinkan calon santri untuk mendaftar secara online melalui formulir pendaftaran yang disediakan. Informasi yang diminta dapat mencakup data pribadi, riwayat pendidikan, dan lainnya. Informasi Kegiatan: Menyediakan informasi mengenai jadwal kegiatan, acara, pelatihan, atau kuliah di pondok pesantren. Santri dan pengurus dapat melihat dan memperbarui jadwal tersebut. Keuangan: Memungkinkan pengelolaan keuangan pondok pesantren, termasuk pembayaran iuran, donasi, dan pengeluaran lainnya. Pengguna dapat melihat riwayat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan. Sementara Menurut A. Halim 2019 adanya pelayanan dan administrasi yang berbasis web mobile Mempercepat dan mempermudah proses pendaftaran santri baru dengan pendaftaran online. Meningkatkan transparansi dan akurasi informasi kegiatan dan jadwal di pondok pesantren. Membantu pengurus dalam mengelola keuangan dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih efisien. Memudahkan pengurus dalam memantau kehadiran santri dalam berbagai kegiatan. Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara pengurus, wali santri, dan santri. Memberikan aksesibilitas yang lebih baik melalui web dan mobile, sehingga informasi dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Teknologi yang Digunakan:

Menurut Dr. Harry Hikmat (2021), pemantauan adalah proses pengumpulan dan analisis berdasarkan indikator informasi yang telah ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan terkait kegiatan atau program.

Tujuannya adalah untuk melakukan tindakan korektif guna memperbaiki program atau kegiatan tersebut. Pemantauan juga dapat dijelaskan sebagai suatu kesadaran untuk mengetahui perkembangan yang ingin dipantau. Pemantauan dengan tingkat kedalaman yang tinggi dilakukan untuk mengukur apakah suatu kegiatan bergerak menuju tujuan yang diinginkan atau menjauh darinya.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pelayanan berbasis web mobile untuk Pondok Pesantren Al-Hidayah Kalisari, Kalirejo, Lampung Tengah. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi dalam layanan administrasi, termasuk pendaftaran santri baru, informasi kegiatan, dan pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan teknologi modern seperti PHP dan MySQL, sistem ini memungkinkan santri, orang tua, dan pengelola pesantren untuk mengakses informasi serta melakukan aktivitas administrasi dengan mudah melalui perangkat seluler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul pada manual sistem administrasi sebelumnya, seperti pencatatan yang tidak efisien dan rentan kesalahan. Sistem yang diusulkan juga meningkatkan komunikasi antara pihak-pihak terkait, mempercepat proses administrasi, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Dengan integrasi informasi teknologi, penelitian ini berkontribusi pada transformasi digital di lingkungan pesantren dan memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut.

REFERENCES

- A. Karim, *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*, 1 Feb 2021. Jawa Barat: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- A. Sholichin, *PEMROGRAMAN WEB DENGAN PHP DAN MySQL*. Jakarta: CV CENDEKIA, 2023.
- A. Mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*, Ika Fatria. Sleman: Dee Publisher Cv Budi Utama, 2020.
- D. Ambarwati, U. B. Wibowo, H. Arsyadanti, and S. Susanti, "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 173–184, 2022, doi: 10.21831/jitp.v8i2.43560
- D. Setyawan, *Buku Sakti Pemrograman Web*. Jakarta: PT Media Komputering, 2017.
- E. Eliana and M. D. Rahmatya, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pada Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung," *J. Teknol. dan Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–11, 2019, doi: 10.34010/jati.v9i1.1330.
- Fatmawati, S. Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>, 2022.
- M. Arifin, "Manajemen Keuangan Pondok Pesantren," *STIT Al-Karimiyyah*, pp. 1–14, 2022.
- Nova Suryadi, *Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Penyewaan Rumah Kontrakan Mutiara*. In *JINTEKS (Vol. 4, Issue 3)*, 2022.
- Putra Socrates, T., & Mufit, F. *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Augmented Reality: Studi Literatur*, 2022.

- R. A. Mukti, "Sistem Informasi Jurnal Elektronik Berbasis Web Pada Universitas Diponegoro," *Jurnal Teknoinfo*, vol. 15, no. 1, p. 38, Jan. 2021, doi: 10.33365/jti.v15i1.473.
- Setiawan, A. G., & Zailani, A. U. Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Pondok Pesantren Dar El Amir Dengan Metode Waterfall. In *Scientia Sacra: Jurnal Sains* (Vol. 2, Issue 2). <http://pijarpemikiran.com/index.php/Scientia>, 2022.
- T. B. Suryadharma, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogi. Jawa Timur, Ponorogo: CV.UWAIS INSPIRASI INDONESIA, 2022.
- U. Sudiby, A. Z. Fanani, and D. Nurcipt, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Di Pondok Pesantren Anak Dan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Falah," *Abdimasku J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1-9, 2018, doi: 10.33633/ja.v1i1.1